BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kerja praktek ini adalah pengembangan ilmu dari apa yang telah didapat di bangku perkulihan, oleh karena itu mahasiswa harus memanfaatkan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan kerja praktek untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.

Perkembangan sistem informasi yang berbasis komputerisasi saat ini berkembang dengan pesat, sehingga komputer sudah merupakan suatu sarana yang banyak digunakan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta hingga sampai ke rumah-rumah. Komputer merupakan pengolah data yang dapat bekerja secara cepat dan akurat, bekerja secara otomatis untuk menyimpan dan mengolah data, memproses dan menghasilkan informasi.

Perkembangan informasi khususnya dibidang teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) sangat dirasakan manfaatnya dalam berbagai bidang pekerjaan, terutama dalam hal ketepatan dan kecepatan proses. Berbagai bidang pekerjaan telah banyak memanfaatkan teknologi

informasi untuk menangani pekerjaan-pekerjaan rutin, seperti pekerjaan administrasi, pengolahan data dan integritas data.

Perkembangan informasi juga telah merambah ke proses pengadaan barang atau jasa, sehingga proses tersebut sebagai salah satu informasi yang dituntut untuk menggunakan dan mengikuti perkembangan informasi secara berkelanjutan. Dengan harapan kedepannya proses pengadaan barang dan jasa dapat meningkatkan peran dan fungsinya dalam memberikan mutu pelayanan yang baik kepada pemakai, terutama dalam kegiatan pengelolaan database barang dan jasa, penelusuran informasi, sirkulasi, dan kegiatan lainnya.

Perangkat lunak sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi perkembangannya sejalan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga memungkinkan instansi beralih ke sistem yang terintegrasi dengan komputerisasi dalam hal pengelolaan data dan manajemen data. Dalam hal ini perangkat lunak sangat membantu dalam pengelolaan data dalam jumlah banyak. Kemampuan perangkat lunak tadi akan dipakai di salah satu instansi yang bergerak di bidang penelitian, pengembang, metode geologi, geofisika dan sumber daya

mineral, yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) agar lebih efektif dalam pengolahan data dan itegritas data.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul :

“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PENGADAAN BARANG ATAU JASA DI PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GEOLOGI KELAUTAN (PPPGL) BANDUNG”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas dan di tempat kerja praktek, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi.

a. Identifikasi masalah

Penulis akan mengidentifikasikan masalah yang menjadi pedoman penelitian dalam membuat sistem informasi pengadaan barang atau jasa yang efektif dalam pengolahan data-datanya. Adapun permasalahan yang menjadi kendala bagi pihak Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan Bandung saat ini adalah sebagai berikut:

a. Belum memanfaatkan sistem komputerisasi dalam manajemen data.
b. Besar kemungkinan kesalahan yang dibuat yang dikarenakan kesalahan-kesalahan yang manusiawi (Rusaknya berkas atau hilangnya berkas dan salahnya pencatatan).
c. Belum efektif nya sistem pengajuan barang atau jasa.

b. Rumusan masalah

Adapun dasar yang digunakan untuk membangun sistem informasi Pengadaan barang atau jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yaitu :

a. Bagaimana sistem informasi pengadaan barang atau jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, yang dapat melayani user dalam melakukan pengadaan barang atau jasa dan pemberian informasi data pada anggota.
b. Bagaimana sistem informasi pengadaan barang atau jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, yang dapat melakukan proses pencarian data user terkait serta data-data yang berhubungan dengan kegiatan pengadaan barang atau jasa lebih efektif, cepat dan akurat.
c. Bagaimana Sistem Informasi Pengadaan Barang atau Jasa untuk memberikan kemudahan menyimpan dokumen-dokumen penyimpanan yang telah terintegrasi data ke dalam database.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini penulis memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

Maksud

1. Sebagai sarana pengembangan kualitas diri dan keilmuan serta menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.

2. Menjalin kemitraan dengan suatu lembaga bagi Sistem Informatika Universitas Komputer Indonesia.

3. Dengan melaksanakan laporan kerja peraktek terhadap suatu instansi terkait dan mengambil suatu masalah yaitu untuk dilakukan suatu pembaharuan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan

1. Membuat dan menganalisa cara kerja sistem di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan

2. Menerapkan hasil rancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

3. Membuat user interface yang mudah digunakan oleh user terkait.

1.4 Metode Pembangunan Sistem

Metode penelitian yang digunakan adalah paradigma waterfall. Alasan memakai paradigma ini adalah karena paradigma waterfall

mempunyai tahapan sistem yang terstruktur. Metode yang penulis gunakan adalah metode Waterfall, berikut tahapan-tahapan dalam metode Waterfall menurut Pressman (2001, 29) :

1. Analisi (Analysis)

Analisis merupakan tahap awal dimana dilakukan proses pengumpulan data, identifikasi masalah, dan analisis kebutuhan sistem hingga aktivitas pendefinisian sistem. Tahap ini bertujuan untuk menentukan solusi yang didapat dari aktivitas-aktivitas tersebut.

2. Perancangan (Design)

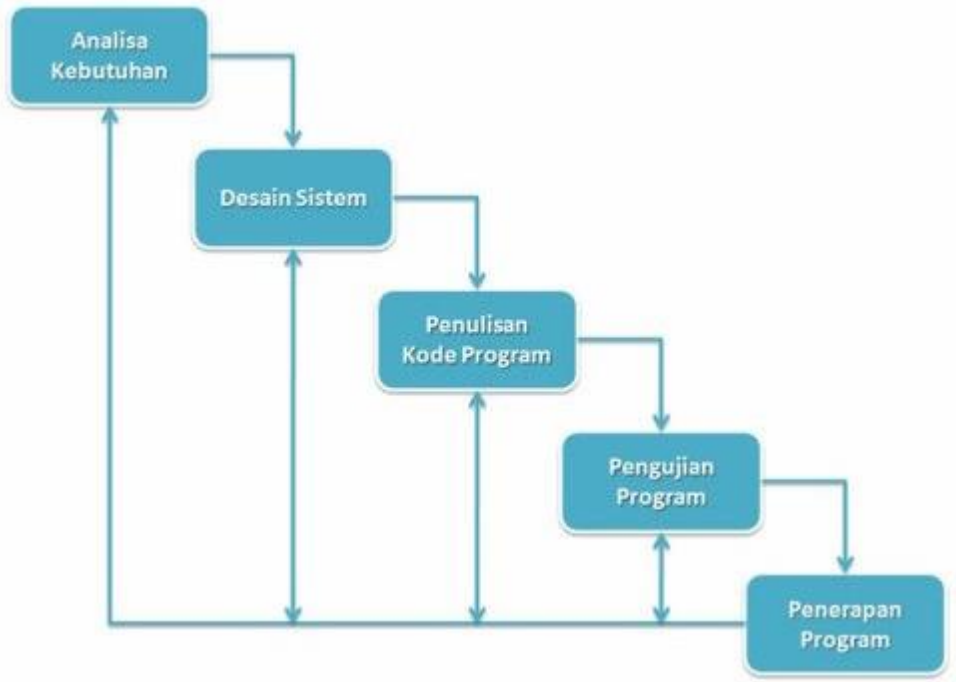
Pada tahap ini dilakukan pembuatan model dari perangkat lunak. Maksud pembuatan model ini adalah untuk memperoleh pengertian yang lebih baik terhadap aliran data dan kontrol, proses-proses fungsional, tingkah laku operasi dan informasi-informasi yang terkandung di dalamnya. Terdiri dari aktivitas utama pemodelan proses, pemodelan data dan desain antarmuka.

3. Pengkodean (Coding)

Pada tahap ini sistem yang telah dianalisis dan dirancang mulai diterjemahkan ke dalam bahasa mesin melalui bahasa pemrograman. Terdiri dari dua aktivitas yaitu pembuatan kode program dan pembuatan antarmuka program untuk navigasi sistem.

4. Ujicoba (Testing)

Selanjutnya program harus diuji coba dimana difokuskan terhadap tiga aktivitas yakni logika internal perangkat lunak, pemastian bahwa semua perintah yang ada telah dicoba, dan fungsi eksternal untuk memastikan bahwa dengan masukan tertentu suatu fungsi akan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang dikehendaki.



Gambar 1.1 Metode Pengembangan Waterfall

metode Waterfall menurut Pressman (2001, 29)

1.5 Batasan Masalah

Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai masalah yang mungkin dihadapi, akan tetapi pada kesempatan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, agar terarah pada pokok permasalahan sebagai berikut :

a. Pelayanan pengadaan barang atau jasa dikelola dan diproses sesuai prosedur yang berlaku.
b. Pengecekan data-data user terkait yang akan melakukan pengadaan barang atau jasa dilakukan secara langsung.

c. Pembuatan surat laporan berita acara serah terima yang dilakukan langsung oleh user terkait setelah menerima barang pengadaan yang langsung dikelola oleh pejabat pembuat keputusan

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kerja praktek dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan Bandung yang beralamat di Jl.Djunjunan no. 236 Bandung, jawa barat. **Nomor Telepon: +**62226032020, +62226032201**, Nomor Fax:** +62226017887, waktu pelaksanaan Kerja Praktek kurang lebih dari satu bulan dimulai pada tanggal 4 juli 2011 - 16 agutus 2011.

Jadwal Pelaksanan Kerja Praktek di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan Bandung

tabel 1.1 jadwal pelaksanaan kerja praktek

No	Aktivitas	JULI				AGUSTUS	
		I	II	III	IV	I	II
1	Pengumpulan data						
2	Menganalisis dan perancangan						
3	Pengkodean program						
4	Pengujian program						
5	Implementasi program						

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan , metode pembangunan system, batasan masalah, lokasi dan waktu pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dalam penulisan ini,

Pengertian system, karakteristik system, pengertian informasi, pengertian system informasi, Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur dan lain-lain.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan job description perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan, bentuk dan hukum perusahaan, sumber daya manusia perusahaan, Bidang Divisi Atau Departemen Tempat Kerja Praktek serta tugas pokok dan fungsi perusahaan tersebut.

BAB IV ANALISIS SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran system perusahaan, deskripsi system perusahaan yang terdiri dari proses bisnis yaitu gambaran dari flowmap, bisnis data yang terdiri dari Analisa Kebutuhan Data, model

data, Business Tools, Business Rule, Business Evaluation dan Solutions serta Business Plan**.**

BAB V PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa kebutuhan system seperti contex diagram, data flow diagram dan erd, perancangan system, serta implementasi dari perancangan system.

BAB VI PENUTUP

Dibagian bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktek yang penulis lakukan di instansi perusahaan tersebut.